

IMPLEMENTASI MODEL DICK AND CAREY DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SMP IT FITRAH INSANI GARUT

Mulyawan Safwandy Nugraha¹, Muhammad Hasbullah², Ujang Dedih³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: mulyawan@uinsgd.ac.id¹, muhammad.hasbullah0808@gmail.com², dedihujang745@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman penting terkait implementasi model desain pembelajaran dick and carey dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini di dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode field research. Data dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan melakukan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Model desain pembelajaran dick and carey adalah sangat tepat untuk diterapkan pada proses pembelajaran pendidikan agama islam. Hal tersebut karena model desain pembelajaran dick and carey sangat terstruktur dan sistematis dalam pelaksanaannya. Pembelajaran pendidikan agama islam bukan hanya terpaku pada kognitif peserta didik, melainkan dalam ranah afektif dimana peserta didik dapat berperilaku dan bersikap sebagaimana nilai yang terdapat pada materi pendidikan agama islam, bahkan kemampuan juga dibutuhkan agar peserta didik dapat terampil.

Kata Kunci: Implementasi, Model Desain Pembelajaran Dick and Carey, Pembelajaran PAI.

Abstract: This research aims to provide important knowledge, understanding and SMP IT Fitrah Insani perience regarding the implementation of the Dick and Carey learning design model in improving the quality of Islamic religious education learning. This research was carried out using a qualitative approach and field research methods. The data was analyzed using the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research indicate that the Dick and Carey learning design model is very appropriate to be applied to the Islamic religious education learning process. This is because the Dick and Carey learning design model is very structured and systematic in its implementation. Islamic religious education learning is not only focused on students' cognitive abilities, but also in the affective realm where students can behave and behave according to the values contained in Islamic religious education material, even abilities are also needed so that students can be skilled.

Keywords: Implementation, Dick and Carey Learning Design Model, PAI Learning.

PENDAHULUAN

Segala upaya dan pelaksanaan telah dilakukan untuk menjadi solusi dalam permasalahan

dalam pendidikan (Hoesny & Darmayanti, 2021; Nafrin & Hudaidah, 2021; Nurhuda, 2022). Sebagian orang berpandangan bahwa pendidikan selalu lancar dan dapat mencapai tujuan, kenyataannya banyak permasalahan dalam pendidikan, salah satunya terdapat pada proses pembelajarannya (Agustin, 2019; Dini, 2022; Febriyanto et al., 2020; Jayanti et al., 2021; Martono, 2021; Widodo, 2020). Perubahan dalam dunia pendidikan yang harus adaptif dengan perkembangan hingga bermacam karakter peserta didik sampai harus memerlukan banyak model dan metode yang digunakan untuk menyesuaikan.

Berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa referensi yang berkaitan dengan tema yang peneliti angkat, yaitu model pembelajaran dick and carrey dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, multimedia learning model Dick & Carrey, pengembangan bahan ajar dengan model Dick and Carey pada mata pelajaran IPA kelas XI SMK negeri 5 Palu, antara lain penelitian yang telah dilakukan oleh Risma Ganda Hutabarat, Meilani Safitri, dan Irfan Fauzi, berdasarkan analisis terhadap penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi model Dick and Carey dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP IT Fitrah Insani Garut, sangat berbeda dan belum pernah diteliti.

Ada banyak Model desain pembelajaran, salah satunya adalah model desain pembelajaran dick and carey. Model Divk and Carey didasarkan pada proses pembelajaran yang sistematis yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk pembelajaran pendidikan agama islam (Aripin et al., 2022).

Model desain pembelajaran dick and carey merupakan sutu cara atau rancangan pembelajaran yang sistematis untuk pendidikan agama islam. Model ini sangat berguna untuk menjadi acuan proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan dapat diperoleh melalui upaya, termasuk penggunaan model desain pembelajaran yang efektif. Terdapat berbagai model desain pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah model pembelajaran Dick and Carey. Model ini melibatkan langkah-langkah tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang melibatkan identifikasi tujuan, pemahaman kebutuhan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran, tindak lanjut, dan evaluasi. Dick and Carey menyediakan kerangka kerja komprehensif untuk menerapkan sikap atau tindakan dalam konteks pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran agama Islam (Hayati, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dengan

menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dilakukan pada suatu tempat atau lembaga tentang pembahasan tertentu, yaitu implementasi model Dick and Carey dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP IT Fitrah Insani Garut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi suatu topic mengenai implementasi model Dick and Carey dalam pembelajaran PAI. Dengan adanya hasil dari implementasi tersebut, dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari topic implementasi model Dick and Carey dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP IT Fitrah Insani Garut. Data yang digunakan bersumber atas wawancara dengan guru PAI Pak Kurniawan, kepala kurikulum Pak Mahmudin, dan peserta didik Zia Ulfa yang dilaksanakan pada 3 Desember 2023 sebagai data primer dan relevansi dari kajian ilmiah sebagai data sekunder.

Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua macam data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber dari penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan melakukan wawancara, narasumber di penelitian ini adalah guru PAI, kepala kurikulum, dan peserta didik di SMP IT Fitrah Insani Garut.
2. Data sekunder adalah sumber dari penelitian ini yang diperoleh melalui media perantara yang berupa buku, kajian ilmiah, dan data lain yang dapat menunjang melengkapi data yang dibutuhkan dan relevan dengan topic implementasi model Dick and Carey dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di SMP IT Fitrah Insani Garut. Peneliti mengamati secara langsung terkait hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.
2. Wawancara, adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan dialog, mengajukan pertanyaan oleh peneliti dan dijawab oleh narasumber yaitu Pak Kurniawan sebagai guru PAI, Pak Mahmudin sebagai ketua kurikulum, dan Zia Ulfa sebagai peserta didik di SMP IT Fitrah Insani Garut.
3. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data penelitian, dokumentasi tersebut bisa berupa catatan peristiwa, foto, dan semacamnya yang berkaitan implementasi model Dick and Carey dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP IT Fitrah Insani Garut.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif ini dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan informasi sampai pada pengambilan kesimpulan terkait topik yang diteliti, sebagai upaya dalam menggapai tujuan yang diinginkan, pelaksanaannya dengan proses analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, prosesnya dilakukan dengan pencarian informasi yang dibutuhkan hingga memenuhi kebutuhan data. pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Reduksi data, melibatkan analisis mendalam terhadap data yang terkumpul, khususnya yang berkaitan dengan topik implementasi model Dick and Carey dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI digunakan pemilihan data yang relevan dan membuang data yang tidak relevan guna mencapai kesimpulan yang diinginkan.

Penyajian data, dilakukan dengan merapikan dan menyusun data secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian, yakni implementasi model Dick and Carey dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Desain Pembelajaran Dick and Carey

Model adalah suatu konsep yang sistematis dalam mewujudkan suatu proses dalam realita terhadap seseorang atau kelompok yang melakukan suatu tindakan atau kegiatan yang berdasarkan model tersebut.

Dalam hal pendidikan, model desain pembelajaran dick and carey adalah suatu perencanaan yang dilaksanakan ada pada proses pembelajaran yang tergetnyanya adalah tercapainya suatu tujuan dan cita-cita pendidikan. Ada banyak model dan desain pembelajaran yang bisa dipakai dan digunakan dalam suatu pembelajaran, salah satunya adalah model desain pembelajaran dick and carey. Dick and carey memandang bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem dan proses yang dilaksanakan secara sistematis (Haris, 2021).

Model desain pembelajaran Dick dan Carey mengacu pada pendekatan sistem (*system approach*) (Avila, 2021; Fauzi & Munthe, 2023; Jauhari, 2020; Masruroh, 2023; Octaviana & Sutomo, 2022). Dalam suatu pembelajaran termasuk pendidikan agama islam, tentunya menggunakan bahan ajar yang menjadi pendukung pelaksanaan proses pembelajaran, yang

diantaranya bahan ajar yang dipakai adalah buku (Aisyah et al., 2020; Chairudin & Dewi, 2021). Dalam model desain pembelajaran dick and carey, isi buku dan penyampaian materi dalam buku tersebut menjadi tanggung jawab pendidik.

Karena salah satu pelaksanaan dalam pembelajaran adalah memberikan suatu pengetahuan atau informasi yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk menambah informasi yang peserta didik miliki. Maka dari itu, model desain pembelajaran ini adalah jalan untuk memperbaiki pendidik dengan tuntunan luasnya pengetahuan, penyampaian yang komprehensif, metode yang variatif, dan semacamnya yang berfokus pada guru sebagai pengontrol dan fasilitator (Amalia & Uswatun, 2021; Boina et al., 2021; Budiman, 2022; Fitriani et al., 2022; Herdiani, 2022; Jaidi et al., 2021; Nugroho & Sabardila, 2021; Widayati, 2019).

Langkah Model Desain Pembelajaran Dick and Carey

Model desain pembelajaran dick and carey memiliki karakteristik tersendiri dengan menitikberatkan pada proses dan tahapan dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajarannya, yaitu: (1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, (2) melakukan analisis pembelajaran, (3) merumuskan tujuan performansi, (4) merumuskan butir tes, (5) mengembangkan materi dan bahan pembelajaran, (6) melakukan evaluasi formatif, (7) melaksanakan evaluasi sumatif.

Menurut pendapat Uno, secara umum model desain pembelajaran dick and carey pelaksanaannya adalah sebagai berikut: (1) Setiap langkah dalam proses pembelajaran terkait model desain pembelajaran dick and carey harus jelas maksud dan tujuannya, sehingga pendidik dapat memvariatifkan dengan desain dan metode pembelajaran yang lain. (2) Seluruh langkah dalam model desain pembelajaran dick and carey adalah suatu kesatuan.

Tujuan model desain pembelajaran dick and carey

Penggunaan model desain pembelajaran dick and carey dalam suatu pembelajaran dimaksudkan untuk: (1) dalam proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat mengetahui bahwa kegiatan tersebut berkaitan dengan tujuan pembelajaran, (2) setiap langkah dalam model desain pembelajaran mempengaruhi hasil pembelajaran.

Implementasi Model Desain Pembelajaran Dick and Carey pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Fitrah Insani

1. Mengidentifikasi Tujuan Umum Pembelajaran

Dalam model desain pembelajaran dick and carey, mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran adalah tahap dasar untuk bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya. Model desain pembelajaran dick and carey menjelaskan bahwa tujuan umum pembelajaran adalah melihat dan menentukan sikap dan perilaku peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Tujuan umum di SMP IT Fitrah Insani berdasarkan wawancara dengan guru PAI sebagaimana menurut Benyamin S. Bloom, tujuan umum pembelajaran diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam ranah kognitif, tujuan umum didasarkan dari pembelajaran yang disetiap pembahasannya yang sesuai dengan levelnya. Dalam ranah afektif, tujuan pembelajaran dilihat dari nilai dan sikap peserta didik terhadap guru dan teman sebayanya (Gusti et al., 2020; Magdalena, Islami, et al., 2020; Nabillah & Abadi, 2020) . Sedangkan ranah psikomotorik, mengacu terhadap skill atau kemampuan peserta didik (Arsyad & Saleh, 2022; Irawan & Amirullah, 2023; Magdalena, Hidayah, et al., 2021; Phafiandita et al., 2022; Suardipa & Primayana, 2023).

Hal tersebut disesuaikan dengan tujuan pendidikan islam bahwa peserta didik diharapkan mampu mengetahui dan memahami materi pendidikan agama Islam, berakhlakul karimah, beriman, dan bertakwa kepada Allah Swt. sehingga dapat menjalankan syariah agama Islam sesuai dengan ketentuan-ketentuannya.

2. Melaksanakan Analisis Pembelajaran

Melakukan analisis pembelajaran adalah suatu hal yang harus dilakukan. SMP IT Fitrah Insani melaksanakan hal tersebut dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengklasifikasikan tujuan pembelajaran yang terdiri atas aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, (2) pengerjaan yang dilakukan peserta didik saat proses pembelajaran harus berkaitan dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Menurut pandangan pihak SMP IT Fitrah Insani bahwa hal tersebut perlu dilakukan agar peserta didik mengenali dan memiliki keterampilan, serta memahami pengetahuan yang terkait.

3. Merumuskan Tujuan Performansi

Tujuan performansi adalah suatu tujuan pembelajaran berdasarkan perilaku yang dicapai dan dikerjakan oleh peserta didik, hal tersebut menunjukkan hasil dari proses pembelajaran.

Guru PAI di SMP IT Fitrah Insani menyatakan bahwa ketika dalam proses pembelajaran peserta didik belajar tentang sholat sunnah, minimal ada 1 atau 2 kegiatan sholat sunnah yang dilakukan oleh peserta didik yang bisa dilihat oleh guru pada waktu di sekolah.

4. Mengembangkan Butir-butir Tes

Dalam aspek kognitif, keberhasilan dari butir tes ini adalah penguasaan materi oleh peserta didik. dari hasil tersebut bisa dilihat penguasaan dari peserta didik dan kekurangannya. Adanya kekurangan tersebut sehingga adanya sesuatu yang harus guru PAI benahi.

Salah satu cara pembenahannya dengan melakukan pengulangan materi tertentu yang menjadi pembukaan proses pembelajaran sebelum penyampaian materi selanjutnya. Tidak hanya itu, dalam penilaian pendidikan agama islam juga memperhatikan pengamatan seperti, sikap peserta didik terhadap guru, sikap peserta didik terhadap teman sebaya, dan kerajinan atau kedisiplinan peserta didik.

5. Mengembangkan materi pembelajaran

Materi pembelajaran bisa juga diartikan sebagai bahan pembelajaran, hal tersebut dibutuhkan untuk menguatkan dan mendukung jalannya proses pembelajaran. Dalam mengembangkan bahan ajar terkait dengan model desain pembelajaran dick and carey, guru PAI di SMP IT Fitrah Insani menggunakan 3 pola yang dilakukan, yaitu: (1) guru merancang dan mempersiapkan terlebih dahulu dari beberapa sumber terkait materi yang akan diajarkan, (2) guru menggunakan bahan ajar yang ada dan dikembangkan dengan kreatifitas, (3) guru bisa saja tidak menggunakan dukungan dari bahan ajar, melainkan menggunakan keahlian dan kreatifitas guru dalam penyampaian dan proses pembelajaran harus berjalan efektif.

Dalam pelaksanaannya, tentunya pasti ada saja permasalahan yang muncul. Yaitu seperti (1) ketidak optimalan guru dalam aspek persiapan karena keterbatasan waktu dan kegiatan lain yang dilakukan oleh guru tersebut. (2) fasilitas bahan ajar yang seadanya, kurangnya buku pegangan bagi siswa dan adanya siswa yang tidak mempunyai bahan ajar sebagai dukungan dalam proses pembelajarannya karena faktor ekonomi.

6. Melaksanakan Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif merupakan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik pada setiap akhir pembahasan yang tujuannya untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Evaluasi formatif bertujuan untuk memantau kemajuan peserta didik selama proses pembelajaran, dengan

melakukan itu pendidik bisa mengetahui ketercapaian materi dan kelemahan dari peserta didik (Sholiha & Rizal, 2023).

7. Melaksanakan Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif merupakan penilaian yang dilakukan ketika seluruh materi telah disampaikan pada proses pembelajaran telah selesai. Evaluasi sumatif adalah penilaian yang dilakukan di akhir semester yang tujuannya mengetahui hasil dan capaian peserta didik (Magdalena, Aini, et al., 2020; Magdalena, Oktavia, et al., 2021).

KESIMPULAN

Model desain pembelajaran dick and carey adalah sangat tepat untuk diterapkan pada proses pembelajaran pendidikan agama islam. Hal tersebut karena model desain pembelajaran dick and carey sangat terstruktur dan ssitematis dalam pelaksanaannya. Pembelajaran penddikan agama islam bukan hanya terpaku pada kognitif peserta didik, melainkan dalam ranah afektif dimana peserta didik dapat berperilaku dan bersikap sebagaimana nila yang terdapat pada materi pendidikan agama slam, bahkan kemampuan juga dibutuhkan agar peserta didik dapat terampil.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. (2019). Permasalahan dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi di sdn se kecamatan soko kabupaten tuban. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 17–26.
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan ajar sebagai bagian dalam kajian problematika pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1).
- Amalia, A. R., & Uswatun, D. A. (2021). Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT Al-Ummah Cibadak. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 757–766.
- Aripin, Z. F., Ruswandi, U., & Aziz, M. A. (2022). Desain Pembelajaran Model Dick and Carey Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Gunung Djati Conference Series*, 10, 68–79.
- Arsyad, B., & Saleh, S. R. (2022). Desain Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik pada Pembelajaran Bahasa Arab. *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic*, 2(2), 53–63.

- Avila, F. (2021). Pengaruh Penerapan Penggunaan Model-Model Desain Pembelajaran Dalam Keefektifan Dan Keefisienan Proses Pembelajaran Di MTsN Peanornor. *Tsaqila| Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 1(1), 5–11.
- Boina, M. I., Radjab, M., & Sakaria, S. (2021). INTERAKSI SOSIAL DALAM PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 (Studi Kasus di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar). *Hasanuddin Journal of Sociology*, 17–28.
- Budiman, M. R. (2022). *PERLUNYA STRATEGI DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH*.
- Chairudin, M., & Dewi, R. M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Berbasis Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 951–962.
- Dini, J. (2022). Permasalahan Pola Asuh dalam Mendidik Anak di Era Digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1965–1975.
- Fauzi, I., & Munthe, M. Z. (2023). MODEL PEMBELAJARAN DICK AND CAREY SERTA IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI. *Qalam Lil Athfal*, 1(1).
- Febriyanto, B., Patimah, D. S., Rahayu, A. P., & Masitoh, E. I. (2020). Pendidikan karakter dan nilai kedisiplinan peserta didik di sekolah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 85–91.
- Fitriani, A., Kartini, A., Maulani, M., & Prihantini, P. (2022). Peran Guru dan Strategi Pembelajaran dalam Memenuhi Kompetensi Siswa Abad 21. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16491–16498.
- Gusti, A. R., Afriansari, Y., & Walid, A. (2020). Penilaian afektif pembelajaran daring IPA terpadu dengan menggunakan media Whatsapp. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 2(2), 65–73.
- Haris, A. (2021). Berpikir Kritis, Proses Kognitif, dan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *AL-FURQAN*, 9(2), 43–56.
- Hayati, M. (2021). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman untuk TK/RA. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 457–472.
- Herdiani, F. T. (2022). *PERAN GURU DAN ORANG TUA PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS RENDAH PADA MASA PANDEMI COVID 19*. Universitas Jambi.
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan solusi untuk meningkatkan

- kompetensi dan kualitas guru: sebuah kajian pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 123–132.
- Irawan, M. F., & Amirullah, M. (2023). Teknik Dan Instrumen Assesment Ranah Psikomotorik. *Mentari: Journal of Islamic Primary School*, 1(4), 276–289.
- Jaidi, R. O., Amalia, A. R., & Uswatun, D. A. (2021). Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT Al-Ummah Cibadak. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 757–766.
- Jauhari, M. T. (2020). Desain pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dan madrasah. *Islamika*, 2(2), 328–341.
- Jayanti, G. D., Setiawan, F., Azhari, R., & Siregar, N. P. (2021). Analisis Kebijakan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(1), 40–48.
- Magdalena, I., Aini, D. N., Adawiyah, R., & Fadilla, L. N. (2020). Analisis Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran Matematika di Kelas 1 SDI Alexandria. *EDISI*, 2(3), 360–374.
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang. *Nusantara*, 3(1), 48–62.
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), 132–139.
- Magdalena, I., Oktavia, D., & Nurjamilah, P. (2021). Analisis Evaluasi Sumatif dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI SDN Batujaya di Era Pandemi Covid-19. *ARZUSIN*, 1(1), 137–150.
- Martono, N. (2021). *Pendidikan bukan tanpa masalah*. Gava Media Yogyakarta.
- Masruroh, D. (2023). Model Pembelajaran Dick and Carey Dan Implementasinya Dalam Pelajaran PAI. *Global Education Journal*, 1(4), 470–481.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan pendidikan Indonesia di masa pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462.
- Nugroho, F. A., & Sabardila, A. (2021). Peralihan Aktivitas Pelaksanaan dan Budaya Belajar Semenjak Pandemi di SMA Muhammadiyah 2 Pernalang. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 44–55.
- Nurhuda, H. (2022). Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor Dan Solusi Yang

- Ditawarkan. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 127–137.
- Octaviana, D. R., & Sutomo, M. (2022). MODEL PEMBELAJARAN DICK AND CAREY SERTA IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI. *Jurnal Tawadhu*, 6(2), 114–126.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121.
- Sholiha, R., & Rizal, M. S. (2023). Pelaksanaan dan Hambatan Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di SMK PGRI 3 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 192–209.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(2), 88–100.
- Widayati, S. (2019). Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 1–14.
- Widodo, H. (2020). *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Alprin.